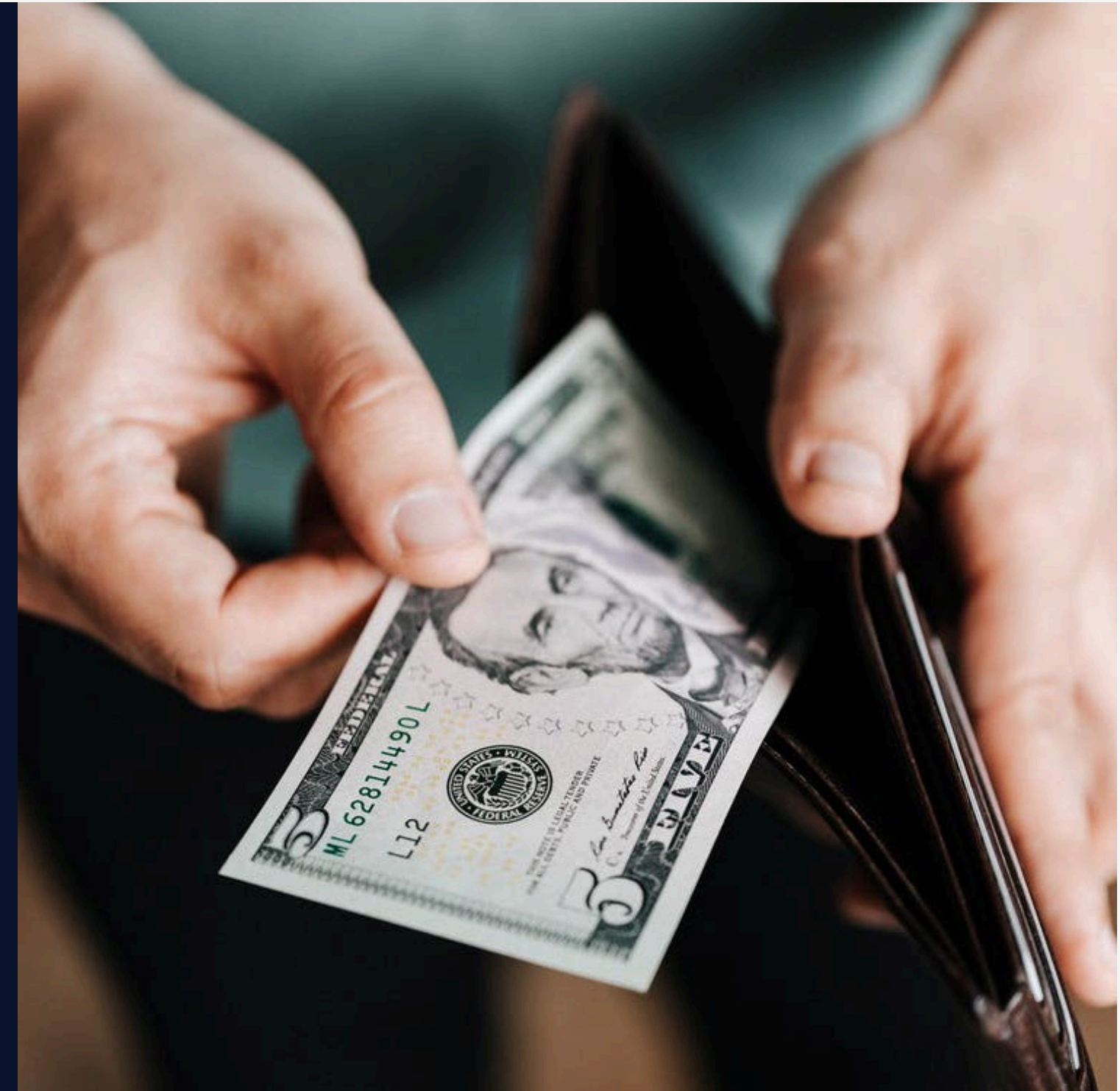


Kekuatan Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Bisnis Internasional

01

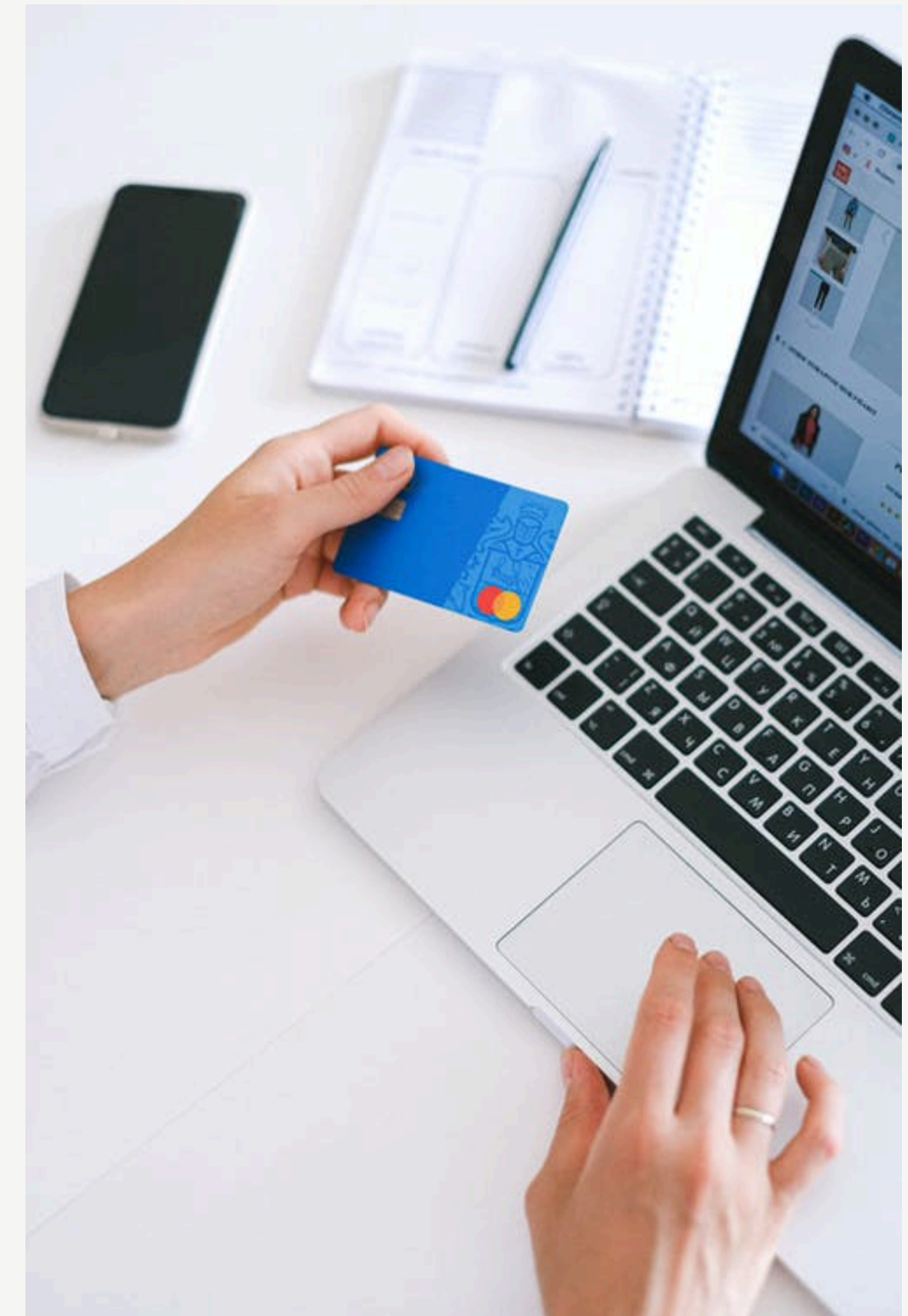


01

Kekuatan Keuangan

Kekuatan keuangan sangat besar mempengaruhi bisnis internasional serta mampu merubah ekonomi dunia meliputi :

- resiko nilai tukar mata uang asing
- neraca pembayaran nasional,
- perpajakan, tarif, kebijakan fiskal, dan moneter,
- inflasi,
- serta aturan – aturan akuntansi bisnis internasional.



Nilai Mata yang Berfluktuasi

Berfluktuasinya nilai mata uang dunia dipengaruhi dari beberapa faktor antara lain :

1. Terlalu besarnya impor suatu Negara yang tidak balancing dgn ekspor yg mempengaruhi cadangan devisa yg musti di bayarkan dengan kurs AS \$
2. Adanya jual beli yang terlalu besar mata uang asing dalam AS \$ yg berlebih dalam bursa asing sehingga Negara dalam keadaan defisit
3. Pembatasan kuota mata uang asing pada setiap Negara.



Perhitungan Kurs Valuta Asing

Penentuan kurs valuta asing, yaitu Nilai suatu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang yang umum. Wood, menetapkan nilai AS \$ dalam emas sebesar \$35 per troy ons, nilai semua mata uang kemudian juga di nyatakan dalam AS \$ sebab di pandang sebagai mata uang paling kuat dan perekonomian AS berada dalam posisi yang terbaik untuk memimpin bagian dunia yang keluar dari masalah ekonomi yang di timbulkan oleh perang dunia II.



Dollar sebagai Mata Uang Utama

Indikasi kecenderungan memakai AS \$ sebagai alat pembayaran mata uang asing yang utama:

- Merupakan cadangan Devisa dari banyak Negara
- Merupakan mata uang sarana (vehicle currency) yang di gunakan untuk perdagangan internasional ataupun investasi
- Merupakan mata uang yang di gunakan untuk intervensi (intervention currency) suatu negara dalam melakukan intervensi pasar valuta asing, dengan cara membeli AS \$ sehingga memperkuat mata uang nya sendiri.
- Sebagai aspek keamanan (safe haven) dalam hubungannya dengan dolar AS konsep politis sangat berpengaruh di bandingkan dengan kebanyakan Negara lain untuk memiliki pemerintahan komunis yang mengalami revolusi atau kudeta militer

Kurs atau Nilai Tukar

Nilai mata uang yang berfluktuasi dipengaruhi oleh perhitungan nilai valuta asing seperti sbb:

KURS SPOT (Spot Rate)

Adalah nilai tukar antara dua mata uang untuk perdagangan segera dengan jangka waktu penyerahan selama dua hari bisnis aktif.

KURS FORWARD (Forward Rate)

Kurs berjangka adalah harga hari ini untuk suatu komitmen oleh satu pihak guna menyerahkan atau mengambil dari pihak lain, suatu jumlah yang telah disepakati dari suatu mata uang, pada suatu tanggal di masa depan yang telah ditetapkan.

KURS SILANG (Cross Rate)

Kurs langsung yang terjadi antara mata uang non AS \$; biasanya ditentukan dengan membandingkan kurs AS \$ dari mata uang lainnya.



Kurs yang Berfluktuasi

MENIMBULKAN RESIKO

Bila aktivitas melibatkan lebih dari satu Negara, maka anda harus berurusan dengan lebih dari satu mata uang, misal suatu perusahaan AS yang melakukan ekspor ke Swiss umumnya menginginkan pembayaran dilakukan dalam dolar AS. Bila digunakan fasilitas kredit, maka pembayaran tidak dilaksanakan pada saat barang diserahkan, dan dengan demikian salah satu pihak akan menanggung resiko akibat perubahan kurs mata uang.

APAKAH BURSA VALUTA ASING BENAR BERSAING

Pasar Valuta asing akhir– akhir ini di kritik karena kurangnya persaingan. The Wall Street Journal menyatakan ,” Perdagangan mata uang adalah pasar yang terbesar dan paling sedikit di atur di dunia, Wild West kapitalisme Global menyatakan lebih dari \$1,2 triliun berpindah tangan setiap harinya.

Pengendalian pertukaran mata uang (currency exchange control), membatasi atau melarang penggunaan yang sah dari suatu mata uang dalam transaksi internasional. Biasanya, nilai dari mata uang tersebut di tentukan pada kurs yang lebih tinggi di bandingkan dengan nilainya di pasar bebas, dan di putuskan bahwa semua pembelian ataupun penjualan dari mata uang lain di lakukan melalui badan pemerintah.

Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran suatu negara biasanya memberikan banyak gambaran mengenai keadaan perekonomian Negara itu kepada yang suka memperhatikan, bila neraca tersebut defisit, maka pemerintah Negara kemungkinan akan mempertimbangkan beberapa tindakan yang mungkin dilakukan untuk mengoreksi atau menekan defisit.

Dengan tinjauan ke masa depan, manajemen perusahaan dapat menyesuaikan diri terhadap kebijakan pemerintah yang berubah-ubah atau memperkecil dampaknya.

Pada sisi ekspor, perusahaan bisa mulai mencari insentif ekspor (export incentive), yaitu insentif yang di berikan oleh pemerintah untuk membuat ekspor lebih mudah atau lebih menguntungkan serta mendorong pelanggan luar negeri agar membeli barang dan jasa .

Tarif dan Pajak

Kata Tarif dan Bea memiliki arti yang hampir sama, dan biasanya merupakan pajak atas barang impor. Pajak tersebut besar tinggi atau rendah nya dapat sangat penting bagi perusahaan untuk meminimalkannya, tetapi tarif dan bea tentu saja dapat di klasifikasikan sebagai kekuatan



Pajak yang Berbeda di Negara yang Berbeda

Hampir di semua negara, pajak penghasilan merupakan pendapatan pemerintah yang terbesar. Kemudian ada pajak penjualan atau pajak pertambahan nilai atas barang dan jasa, pajak atas keuntungan modal, pajak property, dan jaminan sosial.

Perusahaan harus mempelajari secara baik hukum pajak dari setiap negara di mana perusahaan tersebut beroperasi yang akan di tunjukan bagaimana perbedaan pajak mempengaruhi kebijakan dan aturan di negara tersebut.



Inflasi

Inflasi adalah Fenomena kenaikan harga untuk semua barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu di ikuti dengan berkurangnya daya beli masyarakat.

Pengaruh inflasi pada suku bunga

Inflasi merupakan faktor kekuatan keuangan eksternal yang harus di hadapi oleh semua perusahaan, kadang– kadang harus meminjam uang, dan tingkat inflasi menentukan biaya riil dari pinjaman, suku bunga riil di peroleh dengan cara mengurangi inflasi dari suku bunga nominal. Ketika pinjaman di kembalikan di masa depan setelah inflasi terjadi, maka uang tersebut nilainya lebih rendah bagi pemberi pinjaman, dan tentu saja lebih murah bagi si peminjam.



Kebijakan Moneter dan Fiskal Mempengaruhi Inflasi

Negara – Negara melaksanakan kebijakan fiskal dan moneter mereka sedemikian rupa sehingga menyebabkan peningkatan inflasi.

Kebijakan yang berhasil memiliki dua hal:

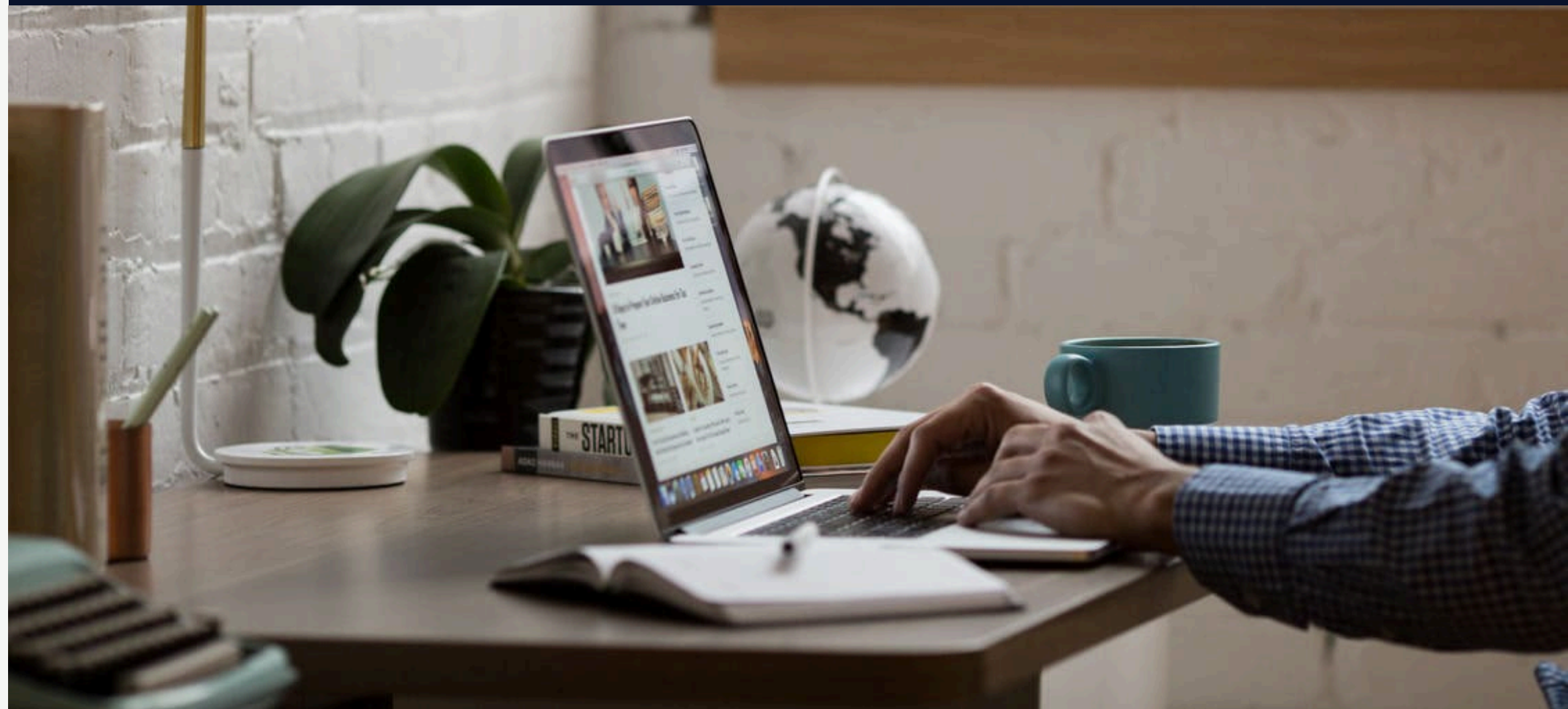
- Kebijakan tersebut menghilangkan pengendalian ekonomi artificial, seperti pengendalian upah dan harga
- Kebijakan tersebut menerapkan pengendalian fiskal dan moneter, pengendalian tersebut termasuk pajak yang lebih rendah dan pertumbuhan penawaran uang yang lebih lambat.

Pentingnya Inflasi bagi Bisnis

Tingkat inflasi yang tinggi mempersulit perencanaan pengeluaran modal.

Misal:

Manajemen mungkin mengalokasikan AS \$ 1 juta untuk sebuah pabrik, tetapi ternyata terpaksa mengeluarkan dana lebih banyak untuk menyelesaikannya karena pengaruh inflasi. Tingkat inflasi tinggi mendorong dilakukannya pinjaman (utang) sebab pinjaman tersebut akan dibayar kembali dengan uang lebih rendah nilainya, tetapi tingkat inflasi yang tinggi juga menghambat pemberian pinjaman.



Inflasi dan Perusahaan Internasional

Inflasi juga mempengaruhi bisnis internasional, dengan komplikasi bahwa tingkat inflasi berbeda di Negara berbeda.

Manajemen perusahaan internasional harus mencoba untuk memprediksi tingkat inflasi untuk setiap Negara di mana perusahaan itu berada, tingkat inflasi komparatif akan mempengaruhi nilai mata uang komparatif ketika mata uang dari negara dengan tingkat inflasi tinggi melemahkan mata uang dengan tingkat inflasi lebih rendah.

Tingkat inflasi yang lebih tinggi akan mengakibatkan harga barang dan jasa yang dihasilkan atau ditawarkan oleh suatu Negara meningkat dan dengan demikian barang dan jasa tersebut menjadi kurang kompetitif.

Praktik- Praktik Akutansi

Tiap Negara memiliki praktik akuntansi yang berbeda dengan Negara lain. Bila suatu perusahaan internasional berurusan dengan cabang di luar negeri, maka perusahaan internasional tersebut harus siap untuk mengikuti aturan praktik akuntansi di Negara berada.

Dalam praktik akuntansi yang digunakan negara asal harus di pahami oleh masyarakat, investor, dan pejabat pemerintah dari negara asal perusahaan internasional yang di maksud.





Indeks Kemelaratan

Istilah Indeks kemelaratan (misery index) menjadi sejenis indikator keberhasilan ekonomi suatu negara. Yang mulai di gunakan di dunia politik amerika serikat pada saat di lakukan kampanye pemilihan presiden tahun 1980, ketika baik tingkat inflasi maupun pengangguran cukup tinggi.

Indeks Kemelaratan = tingkat pengangguran + inflasi

Semakin tinggi nilainya semakin rendah kemelaratan nya.

UTANG PEMERINTAH NEGARA YANG MENGALAMI KEPAILITAN

Selama pemberian pinjaman oleh Bank– Bank kepada Negara berkembang pada tahun 70 an, salah seorang pimpinan utama mengatakan “ Negara tidak akan Pailit “. Pernyataan tersebut terbukti salah, dan kekuatan keuangan baru yang tidak menyenangkan menghantam bisnis internasional berupa utang pemerintah.

Dari sudut pandang IMF dan BIS (the Bank for International Settlement) di sebutkan bahwa IMF telah mengambil peranan utama dalam mencoba untuk mengatasi krisis ini ketika muncul, dan BIS juga telah menjembatani perolehan pinjaman sementara IMF bersiap– siap untuk bertindak karena krisis tersebut begitu penting dan masih mempengaruhi bisnis internasional.

Penyebab bertambahnya Utang Negara berkembang adalah:

- Melonjaknya harga minyak (impor minyak mentah oleh Negara berkembang rata–rata 16 persen dari total impor Negara berkembang yang bukan penghasil minyak) kenaikan harga minyak membuat Inflasi yang sudah parah menjadi lebih parah lagi, dan gabungan tersebut menyebabkan terjadinya resesi dunia.
- Penurunan dalam harga komoditi non minyak primer, yang merupakan 45 persen dari ekspor Negara berkembang anggota OPEC merupakan pukulan yang serius bagi ekonomi Negara berkembang dan kemampuan mereka untuk membayar utangnya yang banyak.

Penyebab Meningkatnya Utang Negara Berkembang

Solusi Masalah Utang

Solusi Jangka Pendek

Cara mengatasi masalah utang jangka pendek meliputi penjadwalan ulang pembayaran utang untuk Negara yang tidak mampu membayar sesuai jatuh tempo.

Tetapi renegosiasi telah menjadi semakin sulit, BIS, Bank–bank komersial, dan bank sentral enggan mengucurkan dana pinjaman nya lebih banyak lagi, dikarenakan sumber daya IMF terbatas

Solusi Jangka Panjang

Negoisasi kembali utang di sertai dengan program rencana penghematan yang ketat adalah sebagian dari tahap pertama usaha dunia untuk memecahkan masalah utang, tahap ini mengakibatkan kemunduran standar hidup dan membatasi pertumbuhan ekonomi dan ekspor.

Tahap kedua memperlihatkan tingkat kesadaran yang semakin besar bahwa kebijakan penyesuaian jangka pendek saja tidak akan berhasil.